

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel bebas, ukuran perusahaan sebagai variabel bebas, dan Ukuran KAP sebagai variabel bebas, serta *auditor switching* sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur sektor *Consumers Goods Industry* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan yang terdaftar di BEI dibagi kedalam 9 sektor yaitu: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sektor *financial*, dan sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Perusahaan sektor *consumer goods industry* atau industri barang konsumsi merupakan sektor yang bergerak dalam perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang menjalankan proses pembuatan produk berupa produk barang konsumsi harian untuk kebutuhan hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya pada BEI sektor *consumer goods industry* terbagi menjadi lima macam sub sektor industri antara lain:

1. Sub sektor industri makanan dan minuman (*food and beverages industry*) merupakan industri yang mengolah bahan mentah atau barang menjadi barang

jadi yang berupa makanan dan minuman sendiri, biasanya memproduksi bahan baku dari bahan pangan yang diolah menjadi bahan pangan lainnya.

2. Sub sektor industri rokok (*Tobacco Manufacturers*) merupakan industri yang mengolah silinder dari kertas yang berisi daun tembakau yang dicacah, pengolahan silinder ini diatur sesuai peraturan pada pemerintah Negara.
3. Sub sektor industri farmasi (*pharmaceuticals industry*) merupakan perusahaan yang melakukan pengolahan obat terutama menyangkut pembuatan, pengendalian mutu sediaan farmasi, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pengembangan obat.
4. Sub sektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga (*cosmetics and household industry*) merupakan industri yang mengolah bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan untuk menambah keadaan baik penampilan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan penyakit.
5. Sub sektor peralatan rumah tangga (*houseware industry*) merupakan industri yang mengolah bahan baku menjadi peralatan yang digunakan untuk keperluan rumah tangga, misalnya *furniture*, alat kebersihan rumah tangga, dan lain sebagainya.

1.1.2 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar Modal hadir sejak tahun 1912 pada jaman kolonial Belanda di Batavia yang memiliki tujuan untuk kepentingan pemerintah VOC. Perkembangan dan pertumbuhan Bursa Efek atau pasar modal pada tahun 1912 tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor

seperti tahun 1914 Bursa Efek di Batavia di tutup karena perang dunia ke I, tahun 1942 Bursa Efek ditutup kembali karena perang dunia ke II, tahun 1956 perdagangan di Bursa Efek kembali vakum karena adanya perpindahan kekuasaan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintah Indonesia kembali mengaktifkan Bursa Efek pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan serta pertumbuhan seiring dengan regulasi yang dikeluarkan pemerintah Indonesia, yang pada tahun 2007 Bursa Efek berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) penjelasan tentang metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang secara umum tujuan penelitian bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan, dimana secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mangantisipasi masalah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Sedangkan hubungan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menggunakan

variabel independen atau variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2016:37).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, atau secara umum variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching* secara *Voluntary*” ke empat variabel tersebut terdiri dari:

1. Variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Yang menjadi variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Profitabilitas (X_1), dengan indikator *Return on Assets* (ROA);
 - b. Ukuran Perusahaan (X_2), dengan indikator *LnTotal Aset*;
 - c. Ukuran KAP (X_3), dengan indikator variabel kategori.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Auditor Switching* (Y) dengan

Indikator variabel kategori yaitu melakukan perubahan KAP atau tidak melakukan perubahan KAP.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. (Herry, 2015:517).	<i>Return on Asset</i> (ROA): $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Herry, 2015:557)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_2)	Menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Bambang Riyanto 2011:305)	Total Aset dengan menggunakan Logaritma Natural (Imam Ghozali:2018)	Rasio
Ukuran KAP (X_3)	Kantor Akuntan Publik yang sering dikategorikan KAP besar <i>Big 4</i> yaitu <i>Deloitte, Erns & Young, KPMG, dan Pricewaterhouse Coopers</i> (Messier, 2014:41).	Nilai 1 jika perusahaan menggunakan KAP <i>big four</i> dan Nilai 0 jika perusahaan memakai <i>non big four</i> .	Nominal

Operasionalisasi Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Auditor Switching</i> (Y).	Keputusan manajemen untuk mengganti auditornya dalam rangka mendapatkan pelayanan jasa dengan kualitas yang baik. (Arens, 2013:81)	Nilai 1 (satu) jika perusahaan melakukan <i>auditor switching</i> secara <i>voluntary</i> dan Nilai 0 (nol) jika perusahaan tidak melakukan <i>auditor switching</i> secara <i>voluntary</i> .	Nominal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik pengumpulan data berpengaruh dalam sebuah proses analisis data serta penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan melakukan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara tergantung pada data yang ingin dihasilkan, data kuantitatif atau data kualitatif (Sugiyono, 2016: 224).

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dilihat dari sumbernya maka penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data berupa

dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.2.2.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dapat diartikan sebagai objek dan benda-benda dimana bukan jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut tetapi karakteristik atau sifat yang sama yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 sebanyak 57 Perusahaan:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CINT	Chitose Internasional Tbk.
9	CLEO	Sariguna Pritamatirta Tbk.
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
12	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
13	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
14	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
15	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
17	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
18	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
19	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
22	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
23	INAF	Indofarma Tbk.
24	INDF	Indofod Sukses Makmur Tbk.
25	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
26	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
27	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
28	KICI	Kadaung Indah Can Tbk.
29	KINO	Kino Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
32	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
33	MBTO	Martina Berto Tbk.
34	MERK	Merck Tbk.
35	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
36	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
37	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
38	MYOR	Mayora Indah Tbk.
39	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
40	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
41	PEHA	Phapros Tbk.
42	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
43	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
44	RMBA	Bentoel Internasional Investam Tbk.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
45	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
46	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
47	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
48	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
49	SKLT	Sekar Laut Tbk.
50	STTP	Siantar Top Tbk.
51	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
52	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
53	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
54	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
55	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
56	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
57	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Sampel diperlukan untuk para peneliti agar memudahkan dalam meneliti objek atau subjek yang akan diteliti saat populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

2. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang mengeluarkan Laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang mengeluarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan lengkap selama tahun 2015-2018.
4. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang tidak melaporkan kerugian pada laporan laba rugi selama tahun 2015-2018.

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi	57
Kriteria pemilihan Sampel:	
Mata uang bukan Rupiah	(0)
Mengeluarkan laporan keuangan yang belum diaudit dan tidak lengkap	(31)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015-2018	(8)
Total Sampel	18
Tahun periode pengamatan 2015-2018	4
Jumlah Sampel Pengamatan (18 x 4)	72

Jumlah perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018 berjumlah 57 Perusahaan dengan total tahun pengamatan 4 tahun berturut-turut selama periode 2015-2018. Setelah dilakukan seleksi dengan *purposive sampling* dengan kriteria di atas maka didapat 18 Perusahaan, sehingga total pengamatan yang dijadikan sampel penelitian ini sebanyak 72 pengamatan. Daftar 18 perusahaan sampel yang telah melalui proses seleksi *purposive sampling* dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	CINT	Chitose Internasional Tbk.
3	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
4	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11	PEHA	Pharos Tbk.
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
15	STTP	Siantar Top Tbk.
16	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
17	UNVRL	Unilever Indonesia Tbk.
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry

Sumber: Data Diolah

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

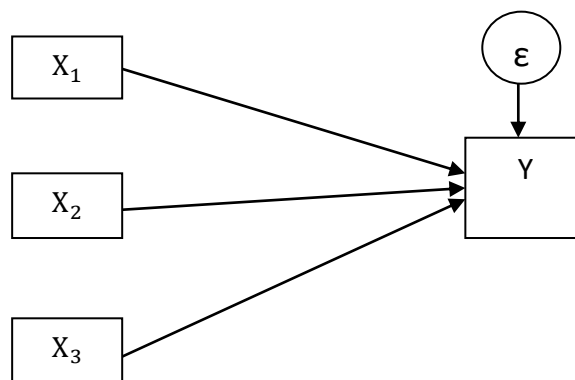
Metode dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data, pada penelitian ini yang metode pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* tahun 2015-2018 secara tidak langsung melalui media perantara internet *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Penelitian Perpustakaan

Penelitian perpustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan metode literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Model atau Paradigma Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan investigasi pada data yang telah didapatkan. Menurut Sugiyono (2016:42), metode penelitian atau paradigma penelitian juga dapat dikatakan sebagai pola hubungan variabel yang akan diteliti. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, maka penulis menggunakan paradigma ganda dengan tiga variabel independen:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Keterangan gambar:

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3	: Ukuran KAP
Y	: <i>Auditor Switching</i>
ε	: Faktor lain
\longrightarrow	: Hubungan antara variabel

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan berupa mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016:147). Tujuan analisis data adalah untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung pada data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah (Imam Ghozali, 2018:3). Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala nominal.

Menurut Singgih Santoso (2018:200) mengemukakan bahwa “Pada dasarnya *logistic regression* atau regresi logistik sama dengan analisis diskriminan: perbedaan ada pada jenis data dari variabel dependen. Jika pada analisis diskriminan variabel dependen adalah data rasio, maka pada *logistic regression* variabel dependen adalah data nominal yang lebih khususnya data binary”. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel berhubungan dengan variabel dependen dan independen. Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran dari variabel berupa profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *auditor switching*.

Statistik deskriptif memberikan hasil berupa: mean (rata-rata) yang dapat digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel, standar deviasi yang dapat digunakan untuk menilai penyebaran rata-rata dari sampel, dan terakhir nilai maksimum dan nilai minimum digunakan untuk melihat nilai dari populasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model penelitian terdapat masalah-masalah yang akan mengganggu hasil signifikansi penelitian. Menurut Imam Ghozali (2018:107) uji asumsi klasik terdiri dari: uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Pada analisis regresi logistik uji asumsi klasik yang

dapat dilakukan adalah uji multikolonieritas, tidak melakukan uji asumsi klasik yang lain hal ini disebabkan oleh variabel dependen yang bersifat dikotomi.

3.4.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Imam Ghozali, 2018:107). Pada regresi logistik uji multikolonieritas dapat dilakukan, karena dalam uji ini hanya melibatkan variabel-variabel bebas, maka masih perlu untuk dilakukan pengujian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau independen. Menurut Imam Ghozali (2018:108) multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, serta *variance inflation factor* (VIF), nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,010$ atau dengan kata lain $VIF \geq 10$. Apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

3.4.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, dimana *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau dengan kata lain sesuai dengan model. Hipotesisi pada *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* menurut Singgih Santoso (2018:202), dapat diurutkan dengan intepretasi:

Ho: Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati.

Hi: Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika Probabilitas $> 0,05$ Ho diterima artinya model mampu memprediksi nilai obeservasi atau dapat dikatakan model diterima karena cocok dengan data observasinya.
2. Jika Probabilitas $\leq 0,05$ Ho ditolak artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

3.4.4 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah analisis regresi logistik yang bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *auditor switching* secara *voluntary* pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* tahun 2015-2018. Maka model penelitian yang dibentuk dengan analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$AS = \text{Ln} \frac{AS}{1 - AS} = \beta \text{ROA} + \beta \text{UP} + \beta \text{UKAP} + \varepsilon$$

Keterangan:

AS : *Auditor Switching*

ROA : Profitabilitas

UP : Ukuran Perusahaan

UKAP	: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)
a	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
ε	: Kesalahan atau <i>error</i>

3.4.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)

Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2018:97). Pada regresi logistik, koefisien determinasi *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.4.6 Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2016:159) menyatakan "Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian". Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik,

dimana terdapat ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada penelitian.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada penelitian.

Pengujian signifikansi pada regresi logistik dibagi menjadi dua yaitu pengujian secara individual (parsial) dan pengujian secara serentak (simultan). Pengujian secara individual atau parsial dapat dilakukan dengan Uji *Wald*. Sedangkan pengujian secara serentak atau simultan dilakukan dengan Uji *Overall Model Fit*.

3.4.6.1 Uji Wald

Pada regresi logistik, uji signifikan pengaruh parsial dapat diuji dengan Uji *Wald*. Uji *Wald* dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan *p-value* dengan alpha 5% atau 0,050, apabila *p-value* lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, dan apabila *p-value* lebih besar dari pada alpha 5% atau 0,050 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial (Imam Ghozali, 2018:332), dengan melihat odd ratio pada (exp) B untuk membahas faktor yang mempengaruhi variabel secara parsial.

3.4.6.2 Uji *Overall Model Fit* atau Uji Keseluruhan Model

Pengujian *overall model fit* ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, pengujian ini dilakukan ketika diterapkannya regresi logistik, dengan kata lain pengujian ini sama dengan Uji F pada regresi linier. Menurut Imam Ghozali (2018:332), hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input, untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Apabila *L* mengalami penurunan setelah di transformasikan menjadi $-2LL$ ($-2\text{Log}L$) maka menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan selisih nilai $-2\text{Log}L$ (disebut dengan *Chi Square* hitung) dan *Chi square* tabel. Apabila nilai *Chi square* hitung lebih besar dari pada nilai *Chi square* tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.4.6.3 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.

